

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk menciptakan tenaga komunikasi yang berkualitas, diperlukan suatu sistem yang dapat menyajikan informasi secara tepat dan menggantikan tugas guru dalam pekerjaannya, dalam praktik dunia pendidikan sangat erat kaitannya dengan kurikulum. Menurut Nurcahyo (2018). Kurikulum tidak lepas dari lembaga pendidikan yang bertugas mengelola dan mengendalikan hal-hal yang berkaitan dengan lembaga pendidikan dan sarana prasarana yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar. Mempertimbangkan persaingan global dan perkembangan zaman, peningkatan mutu layanan pendidikan merupakan salah satu prioritas pendidikan nasional, sehingga mutu layanan pendidikan terjamin.

Secara khusus perkembangan teknologi informasi di Indonesia sangat pesat hal ini tercermin dari penggunaan teknologi informasi yang dulunya hanya digunakan di perusahaan-perusahaan besar, kini penggunaan teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan oleh usaha kecil dalam kehidupan sehari-hari, sekarang sudah merambah ke industri pendidikan dari pada di sekolah. Teknologi semakin maju dan mengarah pada perubahan sistem dimana sistem yang biasanya dioperasikan secara manual kini dapat dioperasikan di bawah kendali komputer (Rosa & Shalahuddin, 2016). Sekolah yang ingin lebih meningkatkan kualitas dan mulai menggunakan teknologi informasi untuk melindungi operasional di sekolah tersebut.

Dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi seperti teknologi internet dan web yang mampu mendukung proses pengelolaan dan pendataan secara akurat dengan waktu yang cepat (Alaih, Rahadian, & Imania, 2020). Adanya teknologi yang semakin berkembang pesat di dunia saat ini memberikan dampak terhadap perilaku manusia dari waktu ke waktu. Bahkan dampak tersebut merambah ke dunia pendidikan. Dengan teknologi yang berkembang pesat saat ini pastinya akan membantu dalam memudahkan pencatatan administrasi sekolah. Dengan adanya teknologi ini sekolah dapat menerapkan sistem administrasi secara terkomputerisasi salah satunya yaitu sistem informasi rapor siswa.

Perkembangan sistem informasi di seluruh dunia telah membuat kehidupan manusia menjadi lebih mudah. Terutama sejak munculnya Internet, komunikasi menjadi semakin tidak terbatas dan mulus, baik secara geografis maupun temporal, kita dapat berkomunikasi langsung dengan keluarga/teman/mitra bisnis yang berada di belahan dunia lain melalui internet, manfaat dari pengembangan sistem informasi ini sangat bermanfaat bagi banyak pihak terutama pada perusahaan atau industri oleh karena itu, banyak perusahaan saat ini menggunakan sistem informasi untuk mendukung bisnisnya sistem informasi itu sendiri dapat memudahkan manajemen operasi, khususnya sistem informasi berbasis web. Sistem informasi berbasis web merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas layanan dalam proses belajar mengajar, serta lingkungan informasi, adanya layanan melalui internet dapat mempermudah sistem belajar mengajar, serta memudahkan pengiriman, penyebaran, dan penerimaan berbagai informasi kepada pengguna yang membutuhkannya (Riyadi, 2018).

Penilaian menurut Masyruhatin, Mursityo, & Pramono, (2019). Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Menurut Permendikbud No. 23 Tahun 2016, penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mencapai hasil belajar. Pendidik wajib melaporkan hasil penilaiannya setelah dilakukan evaluasi. Penilaian hasil belajar siswa ini dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses kemajuan dan perbaikan terus-menerus hasil belajar siswa (UU RI 20 Tahun 2003). Proses evaluasi siswa di SMP Babussalam Al-Munawar masih bersifat manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam prosesnya. Selain itu, perkembangan teknologi modern yang serba digital atau yang meliputi teknologi seperti pengolahan data dapat dimudahkan dengan adanya sistem melalui *website* yang terhubung dengan internet. Perlu dilakukan perubahan baru dengan menggunakan sistem agar tidak tertinggal dari sekolah.

Rapor menurut Inggarwati, Nilogiri, & Lusiana, (2018). merupakan suatu buku yang berisi nilai-nilai siswa mulai dari kepandaian dan prestasi belajar siswa di sekolah atau didalam kelas, yang berfungsi sebagai laporan resmi, dalam hal ini buku yang berisi nilai kepandaian dan prestasi belajar siswa di sekolah yang berfungsi sebagai laporan guru kepada wali murid. Rapor bisa diartikan sebagai buku yang memuat nilai kecerdasan dan prestasi akademik siswa berfungsi sebagai berita acara, dalam hal ini buku yang menggambarkan nilai kecerdasan dan prestasi belajar siswa, berfungsi sebagai laporan guru kepada orang tua. Jadi rapor merupakan akademik dan penentu hasil prestasi siswa disekolah yang akan dibagikan oleh guru kepada orang tua/wali murid setiap persemesternya, sehingga rapor ini sangat penting dan dibutuhkan di dalam pendidikan untuk wali murid

mengetahui perkembangan anaknya di sekolah serta menjadi feedback terhadap guru yang mengajarnya. Pembagian rapor dilakukan tatap muka, guru leluasa untuk menyampaikan perkembangan anaknya dan pengumuman siswa terbaik ataupun rangking per kelas.

Evaluasi dalam pembelajaran sangatlah penting, sehingga dalam penerapannya pengolahan informasi yang berharga menjadi salah satu pilar yang sangat penting, pemrosesan informasi berharga mengarah pada hasil penilaian yang baik selain itu, hasil pengolahan informasi digunakan sebagai ukuran keberhasilan akademik siswa (Sumbaryadi & Christo, 2019). Untuk memperoleh hasil dari pengelolaan yang bernilai secara tepat dan cepat maka salah satunya yaitu dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan berkembang atau dengan kata lain menambah sistem pengolahan data komputer catatan siswa, dalam hal ini rapor berbasis web disini memperoleh pengolahan data lebih akurat. Penggunaan sistem informasi rapor berbasis web ini juga dapat mempermudah pekerjaan guru yang mengelola nilai siswa di sekolah tersebut.

Peneliti juga telah melakukan observasi di SMP babussalam al-munawar selama peneliti melakukan asistensi mengajar peneliti menyempatkan observasi kesekolah, ada beberapa guru yang telah diskusi tentang sistem penilai atau rapor siswa, ada beberapa guru yang menjawab bahwa penilaian di sekolah tersebut masih tergolong terbengkalai dalam hal teknologi dan ada beberapa yang menjawab teknologi sangat dibutuhkan untuk membantu dalam penilaian rapor siswa dan data siswa. Hal ini dilakukan agar sekolah memiliki sebuah sistem yang bisa mempermudah mengelola rapor siswa, data guru, data siswa baik yang lama maupun yang baru dan tujuan lain pembuatan sistem ini yakni untuk mempopulerkan sekolah bahwa SMP

babussalam al-munawar memiliki sebuah sistem informasi rapor berbasis web sehingga SMP babussalam al-munawar dapat dikenal dengan kemajuan *teknologi*nya dan administrasinya.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Abdur Rohman S.Pd beliau merupakan guru mata pelajaran ppkn dan ips sekaligus wali kelas VII, menurut beliau terkait sistem penilaian di SMP babussalam al-munawar masih manual, selain itu kelemahannya guru juga kurang mampu dibidang IT penilaian manual disini dengan menggunakan buku catatan atau pun jurnal tersendiri (khusus setiap guru). Baik penilaian sikap, ataupun karakternya, resiko jika terjadi hilang nilai tersebut guru harus mengingat kembali beliau menjelaskan nilai akhir didapatkan dari nilai tugas, ulangan harian, praktek, PTS dan PAS dengan jumlah KKM 75 dengan ketentuan tugas 20%, PTS 30%, PAS 50%.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Nurul Wahyuni, S.Pd selaku waka kurikulum, ibu yuni tidak hanya memegang kurikulum saja akan tetapi juga mengajar di mata pelajaran matematika, menurut beliau penilaian rapor masih menggunakan manual atau menggunakan buku khusus setiap guru memiliki sistem penilaian dan mempunyai standar penilaian masing-masing misalnya : absensi kehadiran, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas, dan juga nilai tugas. Selain itu ada penilaian per semester, penilaian per semester ini diambil dari hasil PTS dan PAS, dan masih menggunakan kurikulum K13 menurut beliau karena masih belum ada sosialisasi terkait kurikulum merdeka bisa dikatakan masih kurang paham terkait kurikulum merdeka selain itu kalau dilihat dari kondisi siswa, siswa pun masih belum memungkinkan jika menggunakan kurikulum merdeka dengan berbagai keterbatasan.

Mengingat permasalahan yang tersebut sistem informasi ini diharapkan dapat mengoptimalkan dan mempercepat proses perolehan nilai siswa serta mempermudah pengurusan rapor di SMP babussalam al-munawar, maka dipertahankannya dalam pengambilan rapor ini bagi orang tua. Untuk memberi tahu tentang peningkatan pembelajaran siswa-siswi nya dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. SMP babussalam al-munawar merupakan sekolah yang belum menerapkan sistem informasi dan input nilai siswa masih dilakukan secara manual baik guru dalam memberikan nilai dengan mencatat di buku pribadi maupun menggunakan *Excell*.

Tujuan utama peneliti adalah sistem informasi rapor berbasis web dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat memudahkan dalam penyusunan dokumen penilaian siswa secara efektif dan efisien baik bagi guru mata pelajaran maupun wali kelas dan pihak terkait, serta menyatakan bahwa “komputer dapat mempermudah penilaian hasil belajar siswa-siswi”. Pengajar dan Instruktur terutama saat menghitung nilai membuat pengganda nilai, dan membuat laporan (Sumbaryadi & Christo, 2019). “Alasan penggunaan sistem informasi berbasis web karena mudah diakses melalui web *browser* pada perangkat komputer atau handphone.”

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas maka judul skripsi ini menjadi salah satu upaya peneliti dalam memberikan perkembangan serta solusi terbaru dalam melakukan pendataan nilai siswa/rapor, tidak hanya sebagai media mempermudah pekerjaan guru, namun juga sebagai sarana teknologi dalam bidang pendidikan. Sistem rapor ini diharapkan mampu membantu guru baik dalam rekapitulasi nilai siswa maupun cetak rapor siswa sehingga tujuan pembuatan

sistem informasi rapor ini bisa tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kendala masalah yang disajikan, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan sistem informasi rapor berbasis web di SMP Babussalam Al-Munawar?
2. Bagaimana tingkat kelayakan sistem informasi rapor berbasis web di SMP Babussalam Al-Munawar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan sistem informasi rapor berbasis web di SMP Babussalam Al-Munawar.
2. Mengetahui tingkat kelayakan sistem informasi rapor berbasis web di SMP Babussalam Al-Munawar.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan oleh sistem informasi pemrosesan data nilai siswa (rapor) :

Spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan sebagai berikut:

- 1) Pengelola aplikasi pengembangan web
- 2) Laravel 6.13 sebagai *framework* php

- 3) XAMPP versi 7.5 sebagai *server*
- 4) Visual studio code
- 5) Akses sisi pengguna
- 6) Aplikasi web *browser*
- 7) Jaringan internet

Menu dan fitur yang ada pada sistem ini sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan data siswa
- 2) Pengelolaan data guru
- 3) Pengelolaan data tahun ajaran
- 4) Pengelolaan data kelas
- 5) Pengelolaan rapor siswa

Produk yang akan dibuat pada penelitian ini adalah sistem informasi rapor berbasis web. Tujuan pengembangan perangkat lunak ini adalah untuk memudahkan para guru dalam memasukkan pengimputan nilai siswa yang semula manual dan mudah hilang kini dibuat ke dalam sistem berbasis IT.

E. Batas Penelitian

Batas penelitian pengembangan sistem informasi rapor berbasis web ini memiliki batasan-batasan tertentu agar dalam pembuatan terarah dan lebih fokus batas – batasannya berikut :

1. Sistem informasi ini hanya dikhususkan untuk sekolah SMP Babussalam Al-Munawar.
2. Pengelolaan data dapat dilakukan oleh admin dan guru.

3. Pengguna sistem informasi rapor ini dikatakan sebagai admin dan pengolahan input nilai dan cetak rapot hanya menggunakan web.
4. Isi dari sistem informasi ini yaitu :
 - a. Halaman registrasi
 - b. Halaman admin
 - c. Halaman guru
 - d. Rekapitulasi nilai siswa
 - e. Sistem informasi ini tidak diproduksi secara masal.
5. Rapor yang dikembangkan berbasis web sehingga untuk dapat mengakses. apabila terhubung dengan jaringan internet, maka dari itu koneksi internet sangat diperlukan.
6. Pengembangan sistem informasi rapor ini menerapkan model *waterfall* , *Database MYSQL*, dan menggunakan bahasa program PHP.
7. Input nilai tugas, ulangan harian, praktek harus terisi semua.
8. Sistem ini belum korelasi dengan pusat.
9. Cetak rapor hanya dapat dilakukan oleh admin dan guru wali kelas.

F. Pentingnya Penelitian

1. Bagi Admin
 - a. Mempermudah data guru, data siswa, data kelas, dan data tahun ajaran
 - b. Mempermudah admin dalam rekapitulasi data siswa, data guru, dan rapor siswa.
 - c. Mempermudah admin dalam proses pendataan bakal calon siswa baru
2. Bagi guru

- a. Mempermudah guru dalam rekapitulasi nilai siswa.
 - b. Guru dapat melakukan penilaian dimana saja dan kapan saja.
 - c. Mempermudah wali kelas dalam melakukan cetak rapor siswa.
3. Bagi siswa
- a. Siswa dapat melihat detail data pribadi dan nilai
 - b. Siswa dapat melihat data pribadi dan nilai dimana saja dan kapan saja.
4. Bagi peneliti
- a. Sebagai sarana *Implementasi* selama menimba ilmu di Universitas Trunojoyo Madura
 - b. Menambah wawasan peneliti atau penulis dalam mengamati masalah dan kemudian memberikan inisiatif dalam pemecahan masalah tersebut.

G. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang digunakan peneliti pengembangan ini sebagai berikut :

1. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kualitas produk yang sudah ada sebelumnya.
2. Sistem informasi adalah sekumpulan komponen dari prosedur dan dikombinasikan dan saling berhubungan satu sama lain dan saling berhubungan. Pengelolaan rapor siswa merupakan salah satu proses administrasi yang terjadi setiap semester oleh instansi untuk menyeleksi berdasarkan nilai akademik Sistem Informasi Pengertian sistem informasi menurut Seah dalam Maydianto & Ridho, (2021) adalah kombinasi elemen

teknologi informasi yang bekerja sama untuk menghasilkan informasi untuk tujuan komunikasi kelompok atau organisasi.

3. Website Menurut Yuhefizar dalam Yanuardi & Permana, (2018). dan menurut Afdhal, (2018). Kumpulan halaman web yang terhubung ke file terkait lainnya disebut "situs web". Situs web adalah halaman web lengkap yang memiliki nama domain dan berisi informasi.
4. Internet menurut Ahmadi dan Hermawan mendefinisikan bahwasannya internet yaitu sebagai alat komunikasi jaringan, atau komunikasi secara global yang saling menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin.
5. Rapor Menurut Fitrillah dalam Waidah & Tarika, (2022). Merupakan aplikasi rapor mengolah skor pengetahuan, keterampilan, dan sikap pendidik sehingga poin akhir dan penjabarannya secara otomatis sesuai dengan apa yang didapat siswa dalam setiap kompetensi dasar yang dinilai oleh guru di rumah. Rapor disusun menjadi laporan pencapaian kompetensi siswa dengan memasukkan catatan di luar kelas, absensi, presentasi, uraian tugas, dan catatan pekerjaan rumah.
6. *Waterfall* menurut Masyruhatin (2019) merupakan salah satu model pengembangan perangkat lunak yang ada di dalam model SDLC (*Software Development Life Cycle*).
7. *MYSQL* adalah *Database server* MySQL sangat populer untuk menangani data halaman web. Menurut Sibero (2013:112).

